

ABSTRAK

Mahfudz Ismail, NIM: 2030110034, Judul Skripsi: “PERILAKU INTERNET TROLLING DI APLIKASI TIKTOK PERSPEKTIF TAFSIR AT-THABARI”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Perilaku *Internet Trolling* di Aplikasi Tiktok Perspektif Tafsir At-Thobari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya teknologi informasi dan media sosial yang memudahkan orang saling berkomunikasi dengan cara yang mudah dan sangat instan. Perilaku *trolling* termasuk perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan al-Qur’an terhadap perilaku *internet trolling* dan penulis berusaha memberikan solusi pencegahan-Nya. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*library research*) dan metodologi yang digunakan adalah studi tematik. Bersumber dari data primer yaitu kitab suci al-Qur’an yang telah ditafsirkan yaitu kitab tafsir at-Thobari. Adapun dari penelitian ini, terdapat penafsiran ayat-ayat al-Quran mengenai perilaku *internet trolling* yang dalam al-Qur’an disebut sebagai *namimah* atau adu domba, provokasi.

Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perilaku *trolling* di dalam al-Qur’an dijelaskan dengan kata *humazah*, *binamīm*, *binaba’in*, *barī’an*, *ḥammālatal-ḥaṭab*. Kata *humazah* dan derivasinya disebutkannya sebanyak 3 kali, yang dimaknai sebagai mencela atau pencela. Kata *binamīm* disebutkan sebanyak 1 kali, yang dimaknai sebagai mencela atau pencela, tetapi at-Thabari mengartikannya sebagai menyebarkan fitnah. Kata *binaba’in* dan derivasinya disebutkan sebanyak 18 kali, yang dimaknai sebagai berita, kabar, memberitahukan, cerita, kisah, dan yang dimaksud disini adalah berita yang membuat kegaduhan. Kata *barī’an* dan derivasinya disebutkan sebanyak 5 kata yang memiliki makna menciptakan dalam arti membuat kegaduhan. Terakhir pada kata *ḥammālatal-ḥaṭab*, hanya disebutkan 1 dalam al-Qur’an yang memiliki makna pembawa kayu bakar, maksudnya penegar fitnah. 2) At-thobari menafsirkan kata *humazah*, *binamīm*, *binaba’in*, *barī’an*, *ḥammālatal-ḥaṭab* dengan makna berita atau kabar, pembawa kayu bakar, menciptakan, mencela, memprovokasi, menyampaikan berita kebohongan, hingga menimbulkan kegaduhan . 3) Solusi yang diberikan al-Qur’an dalam tafsir at-Thabari untuk menyikapi perilaku *trolling* ialah, *pertama* menjaga sopan santun dan menjauhi perkataan buruk (*wa qul li’ibādī yaqūllatī hiya aḥsan*). *Kedua* kritis dalam berfikir (*fatabayyanū*), *ketiga* menunjukkan sikap sabar dan tidak membalas dendam (*Idfa’ bil-latī hiya aḥsan*).

Kata Kunci: *Internet Trolling, Tafsir at-Thabari, Provokasi*